

PENGARUH KEPATUHAN SYARI'AH TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI ANGGOTA PADA KOPERASI SYARI'AH MASJID BESAR BAITUL AMANAH KECAMATAN GANEAS

Neli Purwanti¹), Yopi Hidayatul Akbar²)

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sebelas April Sumedang, Indonesia¹),

Fakultas Teknologi Informasi (FTI) Universitas Sebelas April Sumedang, Indonesia²)

Email: nelya0228@gmail.com¹), yopi@unsap.ac.id²)

Abstrak

Penerapan kepatuhan syari'ah menjadi hal yang sangat penting karena sistemnya sudah jelas menggunakan prinsip - prinsip syari'ah, sehingga masyarakat yang berada di Kec. Ganeas terutama masyarakat yang beragama Islam bisa lebih tertarik untuk menjadi anggota Koperasi Syari'ah Masjid Besar Baitul Amanah Kec. Ganeas karena dapat terhindar dari kemudharatan. Namun, faktanya sampai saat ini masih banyak keraguan dari masyarakat Kec. Ganeas untuk memutuskan menjadi anggota.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik uji dan analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji deskripsi data prosentase, uji normalitas, regresi linear sederhana, korelasi pearson, uji t dan koefisien determinasi (r^2) menggunakan SPSS versi 22. Sampel dalam penelitian ini adalah semua Anggota Koperasi Syari'ah Masjid Besar Baitul Amanah Kec. Ganeas yaitu sejumlah 50 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r^2 sebesar 0,268 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable kepatuhan syari'ah (X) terhadap variabel keputusan menjadi anggota (Y) adalah sebesar 26,8% dan sisanya 73,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kepatuhan syari'ah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukan bahwa variabel kepatuhan syari'ah dan keputusan menjadi anggota memiliki hubungan searah ($b=0,633$), tingkat keeratan yang sedang ($r=0,517$), dan variabel kepatuhan syari'ah berkontribusi terhadap variabel keputusan menjadi anggota sebesar 26,8% dengan kriteria rendah, selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t), menunjukkan bahwa hipotesis (H_1) diterima, artinya variabel kepatuhan syari'ah berpengaruh terhadap variabel keputusan menjadi anggota.

Kata kunci : Kepatuhan syari'ah; Koperasi Syari'ah; Keputusan menjadi anggota

Abstract

The application of shari'ah compliance becomes very important because the system clearly uses shari'ah principles, so that the people in the district. Ganeas, especially people who are Muslim, can be more interested in becoming a member of the Syari'ah Cooperative, Baitul Amanah Grand Mosque, Kec. Ganeas because it can avoid harm. However, the fact is that until now there are still many doubts from the Kec. Ganeas to decide to become a member.

The method used in this study is a quantitative method. The test and data analysis techniques include validity test, reliability test, percentage data description test, normality test, simple linear regression, Pearson correlation, t test and coefficient of determination (r^2) using SPSS version 22. The sample in this study were all members of the Syari' Cooperative. ah Great Mosque of Baitul Amanah Kec. Ganeas is a number of 50 people.

The results showed that the value of r^2 was 0.268 which implies that the influence of the Shari'ah compliance variable (X) on the decision variable to become a member (Y) is 26.8% and the remaining 73.2% is influenced by other variables. The results of hypothesis testing using simple linear regression analysis show that sharia compliance has a significant effect on the decision to become a member.

The conclusion of the research shows that the variable of Shari'ah compliance and the decision to become a member has a unidirectional relationship ($b = 0.633$), the level of closeness is moderate ($r = 0.517$), and the variable of Shari'ah compliance contributes to the variable of decision to become a member of 26.8%. with low criteria, then based on the results of hypothesis testing (t test), it shows that the hypothesis (H_1) is accepted, meaning that the Shari'ah compliance variable affects the decision variable to become a member.

Keywords: Shari'ah compliance; Sharia Cooperatives; Decision to become a member

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang lengkap dan sempurna (kaffah) karena di dalamnya memberikan ketentuan - ketentuan bagi umat manusia dalam melakukan aktivitasnya di dunia, termasuk dalam bidang perekonomian. Semua ketentuan - ketentuan tersebut diarahkan agar setiap individu dalam melaksanakan aktivitasnya dapat selaras dengan nilai - nilai yang terdapat dalam al - qur'an dan al - hadits.

Secara hukum, koperasi syari'ah dinaungi oleh Keputusan Menteri (Kepmen) Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 91 tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah. Sistem syari'ah yang ada dalam koperasi syari'ah tidak memperbolehkan adanya riba atau bunga, sehingga sistem bunga dalam koperasi syari'ah digantikan oleh sistem bagi hasil. Selain itu, segala hal yang berbau judi ataupun spekulasi serta transaksi yang tidak jelas juga diharamkan dalam praktik koperasi syari'ah.

Penerapan kepatuhan syari'ah yang ideal pada Koperasi Syari'ah Masjid Besar Baitul Amanah Kecamatan Ganeas antara lain dapat berupa produk, operasional, pelayanan, keuangan dan manajemen sesuai dengan prinsip syari'ah. Penerapan kepatuhan syari'ah pada Koperasi Syari'ah Masjid Besar Baitul Amanah Kecamatan Ganeas menjadi hal yang sangat penting, karena sistemnya sudah jelas menggunakan prinsip - prinsip Islam, sehingga masyarakat yang berada di Kecamatan Ganeas terutama masyarakat yang beragama Islam bisa lebih tertarik untuk menjadi anggota Koperasi Syari'ah Masjid Besar Baitul Amanah Kecamatan Ganeas tersebut karena dapat terhindar dari kemudharatan.

Namun, fakta yang terjadi masyarakat kecamatan Ganeas terutama yang beragama Islam sebenarnya mereka sudah mengetahui tentang keharaman riba yang ada pada lembaga keuangan konvensional, tetapi masyarakat masih memendam keraguan untuk beralih ke Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) termasuk koperasi syari'ah. Terutama dengan banyaknya *Bank Emok* di sekitar Kecamatan Ganeas menyebabkan masyarakat yang sedang sangat membutuhkan pembiayaan menjadi lebih memilih *Bank Emok* yang dianggap lebih mudah saat proses akan melakukan pengajuan pembiayaannya daripada menjadi anggota Koperasi Syari'ah.

Terdapat beberapa alasan diantaranya masyarakat beranggapan bahwa koperasi syari'ah sama saja seperti lembaga keuangan konvensional lainnya hanya beda di nama dan akadnya saja. Selain itu, pemahaman masyarakat tentang produk yang ada di koperasi syari'ah pun masih sangat kurang karena yang diinginkan masyarakat adalah pelayanan yang baik dan prosesnya mudah ketika masyarakat akan melakukan pengajuan pembiayaan.

KAJIAN PUSTAKA

Kepatuhan Syari'ah

Kepatuhan adalah fenomena yang mirip dengan penyesuaian diri. Perbedaannya terletak pada segi pengaruh legitimasi (kebalikan dengan paksaan atau tekanan sosial) dan selalu terdapat suatu individu, yakni pemegang otoritas. Kepatuhan didefinisikan sebagai sikap disiplin atau perilaku taat terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan dengan penuh kesadaran. Darley dan Blass dalam Hartono, kepatuhan merupakan sikap tingkah laku individu yang dapat dilihat dengan aspeknya mempercayai (*belief*), menerima (*accept*) dan melakukan (*act*) sesuatu atas permintaan atau perintah orang lain. Mempercayai dan menerima merupakan dimensi kepatuhan yang berhubungan dengan sikap individu, sedangkan melakukan atau bertindak termasuk dimensi kepatuhan yang berhubungan dengan aspek tingkah laku seseorang. Disamping kepatuhan yang bersifat umum, maka kepatuhan syari'ah disini juga dalam hal operasionalnya. Kepatuhan syari'ah secara operasional adalah kepatuhan kepada fatwa Dewan Syari'ah Nasional (DSN) karena fatwa DSN merupakan perwujudan prinsip dan aturan syari'ah yang harus ditaati dalam Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS).

Terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Anfal ayat ke 27

تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ أَمْتِكُمْ وَتَحُونُوا وَالرَّسُولَ اللَّهُ تَحُونُوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui..."

Keputusan Menjadi Anggota

Pengambilan keputusan merupakan tindakan yang diambil dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dengan memilih berbagai alternatif yang tersedia dengan penentuan yang matang dengan tujuan menyelesaikan suatu permasalahan. Setiap konsumen melakukan berbagai macam keputusan tentang pencairan, pembelian, penggunaan barang produk dan merek pada setiap periode tertentu. Keputusan merupakan suatu hal yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa. Berbagai macam keputusan mengenai aktivitas kehidupan seringkali harus dilakukan oleh setiap konsumen pada setiap hari. Konsumen melakukan keputusan setiap hari atau setiap periode tanpa menyadari bahwa mereka telah mengambil keputusan. Pengambilan keputusan adalah ilmu dan seni pemilihan alternative solusi atau alternatif tindakan dari sejumlah alternatif solusi dan tindakan yang tersedia guna menyelesaikan masalah. Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat berarti merupakan seseorang atau sekelompok yang berwenang untuk membuat pilihan akhir atau keputusan memilih satu diantara beberapa alternatif solusi terhadap masalah atau pencapaian tujuan.

Koperasi Syari'ah

Koperasi menurut ILO (International Labour Organization) yaitu suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung resiko

serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka jalankan. Sedangkan menurut Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang tentang perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Syari'ah secara bahasa didefinisikan jalan menuju sumber air, yang berarti rujukan tindakan umat Islam dalam beragama yang berhubungan erat dengan masalah akidah, ibadah dan muamalah yang bersumber dari al - Qur'an maupun al - Hadits. Jadi, koperasi syari'ah adalah jenis usaha bersama yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum, dengan sistem kekeluargaan yang dalam pelaksanaannya berlandaskan atas prinsip - prinsip syari'ah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan. Sehingga apabila bermaksud menggeneralisasikan penelitian dapat digunakan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah semua Anggota Koperasi Syari'ah Masjid Besar Baitul Amanah Kec. Ganeas yaitu sejumlah 50 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta - fakta yang ada dilapangan. Metode (cara atau teknik) menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi dan lainnya.

Teknik Analisis Data

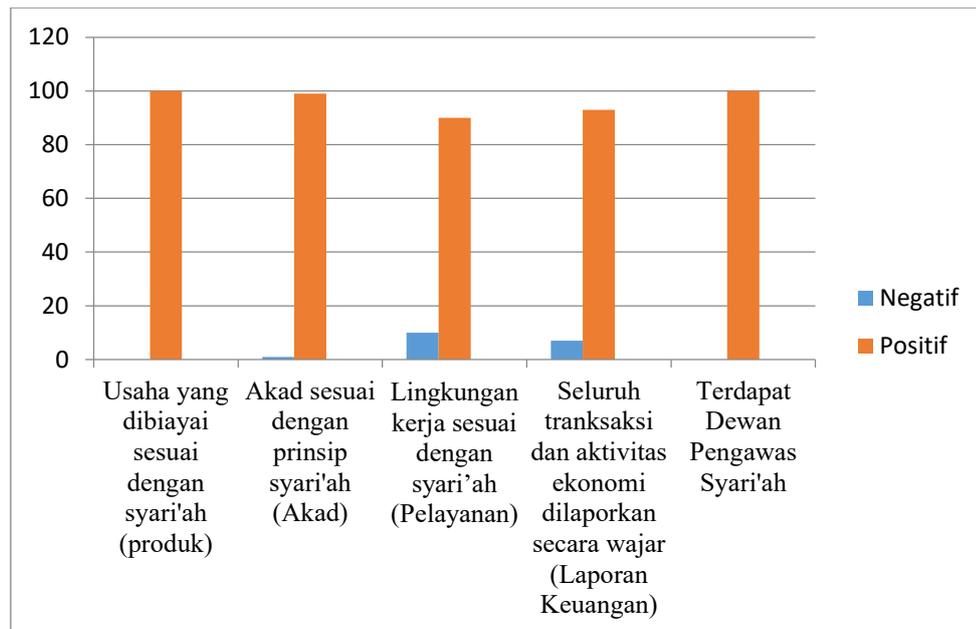
Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi. Menurut Sugiyono (2006), penafsiran hasil korelasi, meliputi: Analisis Regresi Linear Sederhana (menentukan arah hubungan). Menurut Sugiyono (2012:270) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Menurut Sugiyono (2012): Analisis korelasi sederhana digunakan untuk menerangkan kekuatan asosiasi (hubungan) antara variabel independen dan dependen. Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sudjono, 2009) Koefisien determinasi (*adjusted R²*) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen (Riduan, 2010). Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis uji t (Parsial). Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta mengetahui besarnya dominasi variabel independent.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Deskripsi data prosentase per indikator disajikan melalui rata-rata prosentase item-item pada sebuah indikator. Data yang disajikan adalah data rata-rata prosentase jawaban positif dan negatif dari responden. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi setiap jawaban responden baik factor yang sudah terukur maupun factor prediksi.

Tabel 4.1
Data Prosentase Jawaban Positif dan Negatif
Per Indikator Pada Variabel X (Kepatuhan Syari'ah)

No.	Indikator	Prosentase		Jumlah
		Tie Negatif	Tie Positif	
1.	Usaha yang dibiayai sesuai dengan syari'ah (produk)	0	100	100
2.	Akad sesuai dengan syari'ah (akad)	1	99	100
3.	Lingkungan kerja sesuai dengan syari'ah (Pelayanan)	10	90	100
4.	Seluruh tranksaksi dan aktivitas ekonomi dilaporkan secara wajar (Laporan Keuangan)	7	93	100
5.	Terdapat Dewan Pengawas Syari'ah	0	100	100



Gambar 4.1

Grafik Data Prosentase Per Indikator Variabel X (Kepatuhan Syari'ah)

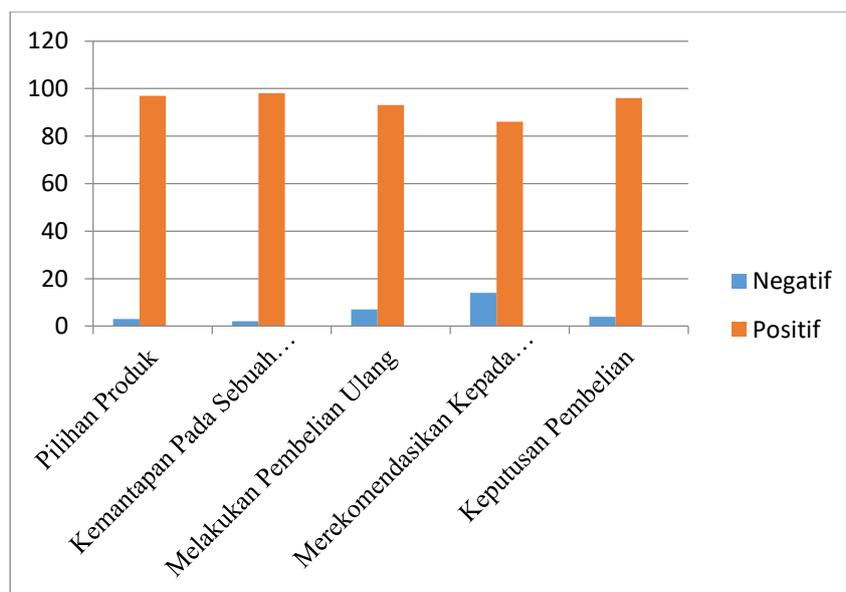
Berdasar pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban positif pada indikator 1 sampai 5 berada pada interval tingkat intensitas 84% - 100% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan jawaban negatif dari indikator 1 sampai 5 berada pada interval 20% - 36% dengan kriteria sangat tidak baik.

Deskripsi data prosentase per indikator variable Y disajikan melalui rata-rata prosentase item-item pada sebuah indikator. Data yang disajikan adalah data rata-rata prosentase jawaban positif dan negatif dari responden. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi setiap jawaban responden baik faktor yang sudah terukur maupun faktor prediksi. Data rekapitulasi jawaban positif dan negatif per indikator disajikan pada table di bawah ini:

Tabel 4.2

Data Prosentase Jawaban Positif dan Negatif
Per Indikator Pada Variabel Y (Keputusan Menjadi Nasabah)

No.	Indikator	Prosentase		Jumlah
		Tie Negatif	Tie Positif	
1.	Pilihan produk	3	97	100
2.	Kemantapan pada sebuah produk	2	98	100
3.	Melakukan pembelian ulang	7	93	100
4.	Merekomendasikan kepada orang lain	14	86	100
5.	Keputusan pembelian	4	96	100



Gambar 4.2

Grafik Data Prosentase Per Indikator Variabel Y (Keputusan Menjadi Anggota)

Berdasar pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban positif pada indikator 1 sampai 5 berada pada interval tingkat intensitas 84% - 100% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan jawaban negatif dari indikator 1 sampai 5 berada pada interval 20% - 36% dengan kriteria sangat tidak baik.

Pembahasan

Uji Normalitas

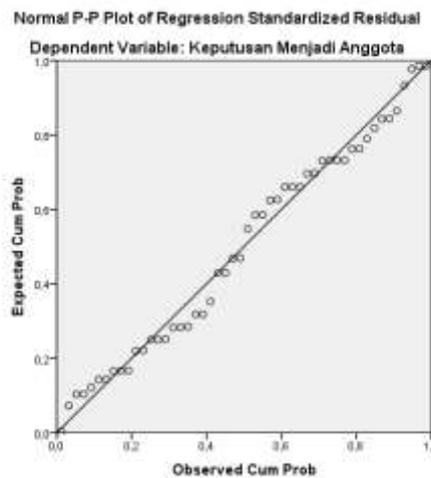
Tabel 4.3
 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepatuhan Syariah	Keputusan Menjadi Anggota
N		50	50
Normal Parameters(a,b)	Mean	44.04	43.96
	Std. Deviation	3.044	3.902
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.082
	Positive	.129	.076
	Negative	-.092	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.910	.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.379	.892

- a Test distribution is Normal.
- b Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, *One – Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig.(2-tiled)*. Nilai probabilitas atau *Asymp.Sig.(2-tiled)* dibandingkan dengan 0,05 (karena dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi 5%).

Selanjutnya uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas melalui hasil diagram p-p plot, sebagai berikut:



Gambar 4.2
 Diagram Normal PP – Plot

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa grafik tersebut menunjukan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal yang menandakan bahwa antar variable memiliki korelasi linier, serta titik-titik tersebut saling berdekatan dan beberapa menempel dengan garis diagonal yang mana menandakan terdapatnya hubungan yang dekat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametric.

Regresi Linear

Tabel 4.30
Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,749	6,989		2,110	,040
Kepatuhan Syari'ah	,663	,158	,517	4,189	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota

Berdasar pada tabel 4.29, diketahui bahwa nilai *Constant* sebesar 14,749 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0,633 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$y=14,749 + 0,633x$$

Koefisien *b* dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan kontribusi variabel *x* terhadap *y*. Hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa koefisien *b* (0,633) bertanda **positif**, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variable kepatuhan syari'ah (*x*) memiliki arah hubungan kontribusi yang **searah** terhadap variable keputusan menjadi anggota (*y*) artinya jika kontribusi variable kepatuhan syari'ah (*x*) positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variable keputusan menjadi anggota (*y*) pun akan positif/naik/baik.

Korelasi

Tabel 4.3
Analisis Korelasi Pearson

Correlations

		Kepatuhan Syari'ah	Keputusan Menjadi Anggota
Kepatuhan Syari'ah	Pearson Correlation	1	,517**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
Keputusan Menjadi Anggota	Pearson Correlation	,517**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 4.30 di atas, diketahui nilai koefisien korelasi (*r*) antara kepatuhan syari'ah (*x*) dengan keputusan menjadi anggota (*y*) sebesar 0,517. Menurut Sugiono (2010), nilai 0,517 berada pada kategori **sedang**. Artinya bahwa keeratan hubungan antara variable kepatuhan syari'ah (*x*) dengan variable keputusan menjadi anggota (*y*) yaitu **sedang**.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.4
Koefisien Determinasi (R Square)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,517 ^a	,268	,252	3,373

a. Predictors: (Constant), Kepatuhan Syari'ah

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota

Berdasarkan pada tabel 4.32 di atas R Square yang diperoleh adalah 0,268. Menurut Riduan (2010) untuk mengetahui nilai prosentase kontribusi adalah nilai R Square dikalikan 100%, secara rinci perhitungan dimaksud adalah sebagai berikut:

$$R\text{-Square}=0,268$$

$$\text{Prosen Kontribusi } X \text{ terhadap } Y = R\text{-Square} \times 100$$

$$\text{Jadi, prosen Kontribusi } x \text{ terhadap } y \text{ adalah sebesar } 26,8\%$$

Interpretasi dari perhitungan di atas, bahwa variable kepatuhan syari'ah (x) memberikan kontribusi terhadap variable keputusan menjadi anggota (y) sebesar 26,8%. Menurut Sugiyono (2003) nilai kontribusi tersebut berada pada kriteria **rendah**. Sedangkan sebesar 73,2% merupakan factor-faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variable y.

Uji Parsial

Tabel 4.33
Hasil uji-t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,749	6,989		2,110	,040
Kepatuhan Syari'ah	,663	,158	,517	4,189	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota

Berdasar pada tabel 4.33 di atas diketahui bahwa nilai $t_{hitung}=4,189$; nilai signifikasi (sig) = 0,000; nilai koefisien regresi (B) = 0,633 (bertanda positif). Data – data yang disajikan tersebut selanjutnya akan digunakan dalam deskripsi interpretasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} (4,189) jika dibandingkan dengan t_{tabel} (2,010) yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat diinterpretasikan bahwa kepatuhan syari'ah (x) berpengaruh terhadap variable keputusan menjadi anggota (y);
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,633) bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variable kepatuhan syari'ah (x) berpengaruh positif terhadap variable keputusan menjadi anggota (y). Artinya, semakin meningkat variable kepatuhan syari'ah (x), maka akan meningkatkan pula variable keputusan menjadi anggota (y), demikian juga sebaliknya;

Berdasarkan nilai Signifikasi (sig = 0,000), maka dapat diinterpretasikan bahwa kepatuhan syari'ah (x) berpengaruh signifikan terhadap variable keputusan menjadi anggota (y)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa tingkat validitas instrumen pada interval 0,372 sampai 0,691 ($r_{tabel}=0,361$) artinya bahwa seluruh instrumen pada variabel kepatuhan syari'ah dinyatakan valid. Selanjutnya tingkat reliabilitas dengan nilai Cronbach Alpha $r= 0,746$ berada pada interval $\pm 0,60 - \pm 0,80$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel kepatuhan syari'ah pada hasil uji reliabilitas adalah Tinggi. Artinya seluruh instrumen yang disusun dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar
2. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa tingkat validitas instrumen pada interval 0,521 sampai 0,755 ($r_{tabel}=0,361$) artinya bahwa seluruh instrumen pada variabel kepatuhan syari'ah dinyatakan valid. Selanjutnya tingkat reliabilitas dengan nilai Cronbach Alpha $r= 0,852$ berada pada interval $\pm 0,80 - \pm 0,99$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel kepatuhan syari'ah pada hasil uji reliabilitas adalah Sangat Tinggi. Artinya seluruh instrumen yang disusun sangat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya. Berdasarkan deskripsi data prosentase, sebesar 94% atau sekira 47 orang anggota Koperasi Syari'ah Masjid Besar Baitul Amanah Kec. Ganeas menerima atau setuju terhadap variabel kepatuhan syari'ah sebagaimana indikator dan instrumen yang dikembangkan, sebesar 6% atau sekira 3 orang anggota Koperasi Syari'ah Masjid Besar Baitul Amanah Kec. Ganeas tidak menerima atau tidak setuju terhadap variabel kepatuhan syari'ah sebagaimana indikator dan instrumen yang dikembangkan dan dapat dipercaya. Berdasarkan deskripsi data prosentase, sebesar 96,4% atau sekira 48 orang anggota Koperasi Syari'ah Masjid Besar Baitul Amanah Kec. Ganeas menerima atau setuju terhadap variabel kepatuhan syari'ah sebagaimana indikator dan instrumen yang dikembangkan, sebesar 3,6% atau sekira 2 orang anggota Koperasi Syari'ah Masjid Besar Baitul Amanah Kec. Ganeas tidak menerima atau tidak setuju terhadap variabel kepatuhan syari'ah sebagaimana indikator dan instrumen yang dikembangkan
3. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel kepatuhan syari'ah dan keputusan menjadi anggota memiliki hubungan searah ($b=0,633$), tingkat keeratan yang sedang ($r=0,517$), dan variabel kepatuhan syari'ah berkontribusi terhadap variabel keputusan menjadi anggota sebesar 26,8% dengan kriteria rendah, selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t), menunjukkan bahwa hipotesis (H_1) diterima, artinya variabel kepatuhan syari'ah berpengaruh terhadap variabel keputusan menjadi anggota

DAFTAR PUSTAKA

- A. Djazuli, (2005), *Ilmu Fiqih*, Jakarta: Prenada.
- Abdullah M. Noman, (2003), *"Imperatives of Financial Innovations for Islamic Banks"*, *International Journal of Islamic Financial Services*.
- Agus Triyanta, (2009) *"Implementasi Kepatuhan Syari'ah dalam Perbankan Islam (Syariah) (studi perbandingan antara Malaysia dan Indonesia)"*, ("Skripsi" IUM (International Islamic University of Malaysia))
- Ahmad Ifham, (2015), *Ini Lho Bank Syariah! Cara Mudah Mempelajari Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arifin, Zainal., (2009), *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Azkia Publizer.
- Arikunto Suharsimi, (2005), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Asro, M. & Muhammad K., (2011) *,Fiqh Perbankan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Azwar Saifuddin, (2010), *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baswir, R., (2010) *,Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (balai pustaka).
- George Boeree, (2008), *Psikologi Sosial*, terj. Ivan Taniputra, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Ghozali Imam, (2012), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- H.S. Kartoredjo, Kamus Baru Kontemporer.
- Hartono, (2006), “*Kepatuhan Kemandirian Santri (Analisis Psikologi)*”, Jurnal Study Islam dan Budaya, No.1, Vol.4
- Koperasi Syariah Masjid Besar Baitul Amanah Kecamatan Ganeas, *Laporan pertanggungjawaban pengurus pada rapat Anggota Tahunan (RAT)*. Tahun 2021.
- Kotler, Philip, (2008), *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*, Jakarta: Indeks.
- Mahmud Syaltut, (1966), *Al-Islam Aqidah wa Syariah*, Beirut:Dar al-Qalam.
- Mohamad Toha, (2015), “*Kepatuhan Pengendara Sepeda Motor di Samping Lima Gumul*”, (Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri).
- Nurhayadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media.
- Othman, Abdul Qawi dan Lynn Owen, (2001), “*Adopting and Measuring Customer Services Quality (SQ) in Islamic Banking: A Case Study in Kuwait Finance House*” International Journal of Islamic Financial Services, No.1, Volume 3
- Purhantara, Wahyu, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Reny Alifatul Azizah, (2015), “*Pengaruh Peran Customer Service dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada BMT Mentari Ngunut*”, Tulungagung: Skripsi.
- Sarlito W. Sarwono, (2009), *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono, (1999), *Metode Penulisan Bisnis*, Cetakan Pertama, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutedi, Andrian, (2009) , *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tengku Enzy Balqiah dan Hapsari Setyowardhani, (2014), *Perilaku Konsumen*, edisi 1, Tangerang Selatan: Universitas Tetbuka.
- Yusuf Suhendi, (2010), *Analisis Efektifitas Peranan Dewan Pengawas Syari’ah Terhadap Operasional Lembaga Keuangan Syari’ah di BMT Marhamah Wonosobo*, (“Skripsi”, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).